

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi komunikasi yang semakin modern saat ini membawa perubahan social bagi masyarakat. Hal ini dikatakan bahwa perkembangan komunikasi sangat ditentukan oleh perkembangan teknologi. Komunikasi dapat dilakuakn dengan menggunakan alat perantara yaitu melalui media massa. Media massa seperti internet, film, radio, televisi maupun video klip telah memberikan, menyebarkan dan menyampaikan pesan, informasi dan hiburan kepada khalayak. Media massa dapat mengirim pesan kepada penerima pesan secara tidak langsung yang dimana komunikasi massa sumber dan penerima tidak secara fisik berada di tempat yang sama.

Musik video Logic yang berjudul 1-800-273-8255 ft Alessia Cara, Khalid menggambarkan seorang individu yang bertahan dengan kelainan seksualitasnya. Music video ini dirilis pada tahun 2017 dan menarik banyak perhatian para pemuda di Indonesia karena bertentangan dengan kebudayaan serta peraturan perundang undangan pernikahan No. 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pernikahan dilakukan oleh Pria dan Wanita. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut tidak menutup kemungkinan adanya hubungan yang menyimpang dan tidak sesuai dengan undang undang tersebut. salah satu kelainan seksualitas adalah gay yang mempunyai kelainan seksualitas seorang laki laki yang memiliki ketertarikan secara personal, emosional atau seksual kepada sesama laki laki.

Di dalam dunia music sendiri, khususnya di Amerika, para musisi yang pro terhadap isu LGBT bukan hanya mereka yang memiliki orientasi seksual sebagai LGBT saja. Sebagai contoh Pink dalam lagu *What about Us*, dalam music videonya mewakili ungkapan kelompok LGBT terhadap Donald Trump yang menjabat sebagai presiden Amerika pada tahun 2017 dan dikenal sebagai presiden yang kontra terhadap LGBT. Selain itu Demi Lovato juga memberikan dukungannya melalui lagu *Really Don't Care* bersama Cher Lloyd (2013) dimana music videonya Demi berada dalam sebuah parade Gay Pride (parade kemerdekaan kelompok LGBT) dan juga menyorot kegiatan yang dilakukan dalam parade tersebut.

Dalam Los Angeles Times juga ditulis bahwa Logic ingin menampilkan konsep video music mengenai perjuangan anak muda berkulit hitam yang masih bingung dan mencari tau jati diri dan seksualitasnya. Tetapi seringkali yang terjadi keterbukaan atas perbedaan orientasi seksual tidak selamanya dapat diterima oleh lingkungan dan orang sekitar sehingga membuat remaja laki-laki yang diceritakan didalam video ingin bunuh diri.

Dilansir juga dari U Music, Logic mengungkapkan bahwa dirinya memahami tentang seseorang dengan penyakit mental yang selalu merasa hidupnya berat dan tertekan. Dalam lagunya, ia berpesan untuk membantu meringankan beban orang yang merasa ingin melakukan bunuh diri.

Mengutip dalam Parry (2004), homoseksual memang sudah ada sejak dulu, hanya saja tidak dipublikasikan seperti sekarang. Homoseksual sudah ada sejak tahun 1836, dimana satu pasangan gay bernama James Pratt dan John Smith

yang digantung di penjara Newgate, London setelah ditangkap bersama di penginapan pribadi. Namun seiring dengan berjalannya waktu, homoseksual kian terbuka dan semakin dipublikasikan. Hal ini terbukti dengan adanya pernikahan sesama jenis. (Kaya, 2016:1)

Isu ini mendapatkan pro dan kontra dari berbagai pihak. Salah satu tindakan pro LGBT adalah dengan melegalkan dan mengesahkan pernikahan yang sudah dilakukan di beberapa negara. Menurut www.freedomtomarry.com (organisasi bipartisan nasional yang didedikasikan untuk pernikahan sesama jenis di Amerika Serikat). Hingga bulan Februari 2016 kemarin, terdapat 22 negara dari 204 negara yang sudah diakui secara de facto oleh PBB dan sudah melegalkan pernikahan sesama jenis secara penuh di seluruh wilayah negaranya.

Isu LGBT juga menjadi inspirasi dalam membuat suatu karya. Dalam beberapa tahun terakhir, isu ini sering diangkat dalam dunia *entertainment* khususnya dunia musik. Dukungan yang dilakukan pada kelompok LGBT dapat dituangkan dalam sebuah lirik lagu maupun video music. Bukan hanya sekedar cerita yang tertulis dalam lirik lagu, dalam video music terdapat ungkapan hati seorang penulis lagu yang ingin menceritakan fenomena sosial yang sedang terjadi di sekitarnya. Seperti fenomena LGBT yang mendapatkan berbagai macam tanggapan yang berbeda dari orang diseluruh dunia.

Fenomena lain yang terjadi sekarang ini mengenai penyimpangan sosial gay yang telah banyak diperbincangkan di masyarakat karena kaum gay tidak malu lagi untuk mengeksplor dirinya di tempat umum. Negara Amerika Serikat telah melegalkan pernikahan sesama jenis, namun sebagian masyarakat di Amerika masing menganggap gay adalah sebuah hal yang masih tabuh. Seperti contoh

kasus di Denver, Colorado, Amerika Serikat pada 23 Agustus 2018. Seorang laki-laki bernama Jamel Myles berusia 9 tahun ditemukan tewas bunuh diri di rumah kediamannya. Jamel Myles dibully oleh teman-teman disekolahnya setelah mengaku gay. “Sumber terpercaya” (<https://www.cnnindonesia.com>) (diakses pada 7 April 2021 : 18:44)

Dalam kaitannya dengan music video Logic 1-800-273-8255 seorang gay tersebut dipojokkan oleh keluarga dan teman-temannya. Sehingga tokoh utama pada video klip ini menjadi depresi dan mencoba bunuh diri. Dalam video klip ini terdapat hal menarik lainnya karena adanya nomor 1-800-273-8255 yang terselip dimana nomor itu adalah nomor biro konseling yang menangani kasus-kasus psikologis seperti salah satunya adalah depresi. Biro konseling tersebut membantu mencegah aksi bunuh diri terhadap orang-orang yang sedang mengalami depresi atau mengalami kesulitan dalam hidupnya. Music video tersebut terdapat makna yang mempunyai arti yang lebih dalam daripada hanya pesan tentang diskriminasi terhadap kaum gay yang berada dalam music video tersebut.

Dalam music video tersebut ditunjukkan bahwa sebelum mengakhiri hidupnya, si aktor memutuskan untuk menelfon 1-800-273-8255 untuk meminta pertolongan secara mental dan membatalkan keputusannya untuk bunuh diri. Musik video ini diakhiri dengan melangsungkan prosesi pernikahan dan melengkapi rumah tangga mereka dengan mengadopsi seorang anak.

Dalam kaitannya dengan ilmu komunikasi atau lebih spesifiknya konsentrasi hubungan masyarakat adalah untuk menyampaikan pesan secara tepat sasaran kepada masyarakat. Dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang

penulis angkat adalah Makna Disorientasi Seksual pada Visual Musik Video Logic 1-800-172-8255 ft Alessia Cara dan Khalid yaitu penulis ingin menyampaikan makna-makna disorientasi seksual secara tepat yang ada dalam musik video tersebut.

Oleh sebab itu peneliti yakin bahwa music video 1-800-273-8255 oleh Logic, Alessia Cara ft Khalid layak untuk diteliti karena music video ini menggambarkan seorang gay yang dibully oleh teman-temannya dan ia diasingkan oleh keluarganya sendiri tetapi dengan bantuan dari hotline yang ada dia berhasil bertahan sehingga tetap menjalani hidup dengan kelainan seks yaitu gay. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian agar dapat mengetahui makna disorientasi seksual pada visual yang ada di dalam music video tersebut.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Apa makna disorientasi seksualitas pada visual musik video 1-800-273-8255 oleh Logic, Alessia Cara dan Khalid?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna disorientasi seksualitas pada visual musik video 1-800-273-8255 oleh Logic, Alessia Cara dan Khalid.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis :

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi, terutama ilmu hubungan masyarakat mengenai kajian media dalam music video.

1.4.2. Manfaat Praktis :

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian media mengenai makna disorientasi seksual pada visual music video 1-800-273-8755 oleh Logic, Alessia Cara dan Khalid.

